



**Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia**

PENDAPAT KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

NOMOR: 38/KPPU-Pat/XII/2018

TENTANG

PENILAIAN TERHADAP PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) SAHAM

PERUSAHAAN PT ANUGERAH SENTRA MEDIKA

OLEH

PT MAHKOTA BUANA SELARAS

I. LATAR BELAKANG

- 1.1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("PP No. 57 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 10 Tahun 2010 tentang Pemberitahuan Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan ("Perkom No. 10 Tahun 2010") jo. Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 02 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Perkom No. 02 Tahun 2013"), pada tanggal dan 24 Agustus 2017 Komisi menerima Pemberitahuan dari PT Mahkota Buana Selaras terkait dengan pengambilalihan saham (akuisisi) perusahaan PT Anugerah Sentra Medika yang dicatat dengan nomor register A1 64 17;
- 1.2. Bahwa pada tanggal 3 Agustus 2018 dokumen Pemberitahuan dinyatakan lengkap dan terhitung tanggal tersebut, Komisi melakukan Penilaian dengan mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 16/KPPU/Kep.2/VIII/2018;
- 1.3. Bahwa Komisi melalui Rapat Komisi tanggal 3 Desember 2018 telah selesai melakukan Penilaian atas pengambilalihan tersebut.

## II. PARA PIHAK

### 2.1. Badan Usaha Pengambilalih

Badan usaha pengambilalih adalah PT Mahkota Buana Selaras yang merupakan anak usaha PT Siloam International Hospitals Tbk dan merupakan anak usaha tidak langsung dari PT Lippo Karawaci Tbk. Berikut adalah uraian mengenai pihak pengambilalih berikut dengan badan usaha induk:

#### 2.1.1. PT Mahkota Buana Selaras

PT Mahkota Buana Selaras ("MBS") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. MBS didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 52 tanggal 30 Juli 2013, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-42676.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 13 Agustus 2013. Susunan pemegang saham terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mahkota Buana Selaras Nomor 18 Tanggal 11 September 2013, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-44064 tanggal 26 Oktober 2013 dan susunan direksi dan dewan komisaris terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mahkota Buana Selaras Nomor 87 Tanggal 15 Desember 2016, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0109359 tanggal 19 Desember 2016.

Berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MBS adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Pada tahun tanggal 2 Maret 2017 MBS juga telah melakukan pemberitahuan kepada Komisi mengenai pengambilalihan saham (akuisisi) perusahaan PT Grha Ultima Medika. PT Grha Ultima Medika merupakan perusahaan yang menjalankan usaha rumah sakit, klinik, poliklinik dan balai pengobatan dan memiliki Rumah Sakit Umum Grha Utama Medika yang berkedudukan di Mataram Nusa Tenggara Barat. Akuisisi tersebut dicatat dengan nomor registrasi A1 14 17.

Pemegang saham MBS adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Kepemilikan Saham
1	PT Siloams International Hospitals Tbk	99,90%

2	Lainnya < 1 %	00,10%
	Total	100 %

#### 2.1.2. PT Siloam International Hospitals Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk (“Siloam”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Perseroan didirikan dengan nama PT Sentralindo Wirasta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 3 Agustus 1996, dibuat dihadapan Myra Yuwono, Sarjana Hukum, Notaris di Sukabumi, telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-8639.HT.01.01. TH’96 tanggal 27 Agustus 1996.

Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 307 tanggal 25 Maret 2013, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-15929.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 27 Maret 2013, (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-11768 tanggal 2 April 2013 (“Akta No. 307/2013”). Berdasarkan Akta No. 307/2013, para pemegang saham menyetujui (i) perubahan Pasal 1 mengenai nama dan tempat kedudukan terkait dengan perubahan nama Perseroan yang semula PT Siloam International Hospitals menjadi PT Siloam International Hospitals Tbk dan perubahan status Perseroan yang semula PT tertutup menjadi PT terbuka, (ii) perubahan seluruh Anggaran Dasar dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.I. Lebih lanjut, untuk melaksanakan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan atas rencana pelaksanaan Penawaran Umum sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 4 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta dengan keputusan menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 190.500.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100.

Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Siloam International Hospitals Tbk No. 131 Tanggal 28 Desember 2016, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di

Kabupaten Tangerang yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0024519 tanggal 18 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, poliklinik, sarana dan prasarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat. Melalui anak-anak perusahaannya, Siloam memiliki rumah sakit dan tersebar di Jabodetabek, Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.

Pemegang saham Siloam adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Kepemilikan Saham
1	PT Megapratama Karya Persada	51,53 %
2	Prime Health Company Limited	15,00 %
3	Masyarakat	33,47%
	Total	100 %

PT Megapratama Karya Persada adalah perusahaan yang 99,99 % sahamnya dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk. PT Megapratama Karya Persada didirikan pada tahun 2007 dan bertujuan untuk menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan.

#### 2.1.3. PT Lippo Karawaci Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR") didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana berdasarkan Akta No. 233 tanggal 15 Oktober 1990, yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.6974.HT.01.01-Th'91 tanggal 22 November 1991.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan yang berita acaranya dimuat dalam Akta No. 56 tanggal 7 November 1994, yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum dan melakukan pencatatan atas saham yang ditawarkan kepada masyarakat dan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham-saham hasil konversi obligasi, merubah harga nominal saham dari Rp.1.000,- (seribu rupiah) per saham menjadi Rp.500,- (lima ratus rupiah) per saham. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-17533.HT.01.04.TH'94 tanggal 30 November 1994.

LPKR telah beberapa kali mengalami perubahan nama, terakhir berdasarkan Akta No. 19 tanggal 3 Mei 1996 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7717.HT.01.04.TH'96 tanggal 22 Mei 1996 nama LPKR diubah menjadi PT Lippo Karawaci Tbk.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir LPKR adalah berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 30 tanggal 3 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari SH MKN, notaris di Kabupaten Tangerang yang telah mendapatkan (i) penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Lippo Karawaci Tbk Nomor. AHU-AH.01.03-0951738 tanggal 15 Juli 2015; dan (ii) penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0951739 tanggal 15 Juli 2015.

Berdasarkan pasal 3 Akta Pendirian, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Lippo Karawaci adalah bergerak dalam bidang dalam bidang real estate, pengembangan perkotaan (urban development), pembebasan/pembelian, pengolahan, pematangan, pengurangan dan penggalan tanah; membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur, merencanakan, membangun, menyewakan, menjual, dan mengusahakan gedung-gedung, perumahan, perkantoran, perindustrian, perhotelan, rumah sakit, pusat perbelanjaan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran, tempat-tempat hiburan lain, laboratorium medik, apotik beserta fasilitasnya baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal, menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun, membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya, membangun dan mengelola fasilitas umum, serta jasa akomodasi, menjalankan usaha dibidang jasa antara lain transportasi, jasa keamanan berikut jasa penunjang lainnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berikut adalah nilai aset dan nilai penjualan Lippo Karawaci (terkonsolidasi dengan anak perusahaan):

	2016	2015	2014
Nilai Penjualan (Rp Jutaan)	10.324.633	8.703.560	11.282.612
Nilai Aset (Rp Jutaan)	45.603.683	41.326.558	37.856.376

## 2.2. Badan Usaha Yang Diambilalih:

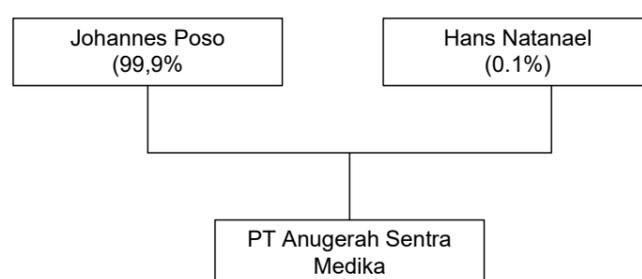
Badan usaha yang diambilalih adalah PT Anugerah Sentra Medika. PT Anugerah Sentra Medika ("ASM") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Bekasi. ASM didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 20 Februari 2007, dibuat dihadapan Ny. Rosita Siagian, SH Notaris di Bekasi, telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

berdasarkan Keputusan No. W8-00745 HT.01.01-TH.2007 tanggal 28 Maret 2007.

Anggaran Dasar ASM telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan UU No. 40 Tahun 2007 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 Tanggal 20 Oktober 2009, dibuat dihadapan Amelia Kasih, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bekasi dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-52174.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 28 Oktober 2009, sedangkan perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Anugerah Sentra Medika Nomor 18 Tanggal 16 Juni 2017, dibuat dihadapan N.R. Kania Nursanti SH., notaris di Kabupaten Bekasi.

ASM adalah pengelola dari Rumah Sakit Hosana Medica, Bekasi, rumah sakit dengan 101 kapasitas tempat tidur di Bekasi, Jawa Barat, sekitar 20 KM dari timur Jakarta. Sentosa beroperasi di bangunan seluas ±5.000 m<sup>2</sup> di atas tanah seluas ±9.500 m<sup>2</sup>. Rumah Sakit Hosana Medica sudah terdaftar sebagai partner BPJS Kesehatan.

Berikut Skema ASM Sebelum diambilalih :



Sumber: Para Pihak (2018)

### III. KRITERIA PEMBERITAHUAN

- 3.1. Bahwa MBS melakukan Pemberitahuan secara tertulis kepada Komisi terkait pengambilalihan saham ASM pada tanggal 24 Agustus 2017;
- 3.2. Berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia AHU-AH.01.03-0156711 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Anugerah Sentra Medika, diketahui bahwa pengambilalihan saham perusahaan ASM oleh MBS berlaku efektif secara yuridis pada tanggal tanggal 27 Juli 2017.
- 3.3. Pengambilalihan saham ASM oleh MBS tidak dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi;
- 3.4. Bahwa nilai aset dan penjualan gabungan hasil pengambilalihan saham ASM oleh MBS adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai aset gabungan adalah Rp.45.603.683.000.000 ( Empat Puluh Lima Triliun Enam Ratus Tiga Milyar Enam Ratus Tiga Milyar Enam ratus Delapan Puluh Tiga Juta Rupiah);
  - b. Nilai penjualan gabungan adalah Rp.10.324.633.000.000 (Sepuluh Triliun Tiga Ratus Dua Puluh Empat Miliar Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Rupiah);

Nilai aset dan penjualan gabungan ini dihitung dari penjumlahan nilai aset dan penjualan masing-masing pihak yang melakukan pengambilalihan saham ditambah dengan nilai aset dan penjualan dari seluruh badan usaha yang secara langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh badan usaha yang diambilalih.

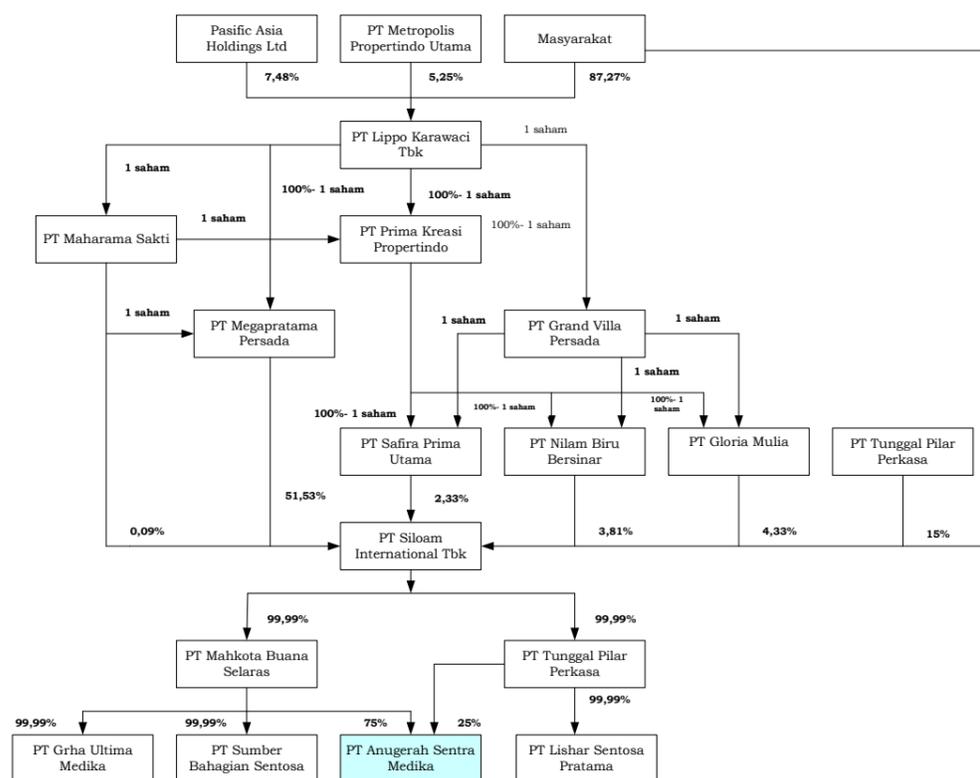
- 3.5. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 57/2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengatur, mengatur bahwa penggabungan dua perusahaan atau akuisisi saham yang menembus batas aset Rp 2,5 triliun dan atau penjualan Rp 5 triliun wajib lapor kepada komisi.
- 3.6. Bahwa dengan demikian, semua kriteria yang merupakan syarat dilakukannya pemberitahuan **telah terpenuhi**.

#### IV. TENTANG TRANSAKSI

- 4.1. Bahwa pengambilalihan ASM dilakukan oleh MBS bersama-sama dengan PT Tunggal Pilar Perkasa ("TPP"), yang juga merupakan anak perusahaan Siloam. Pengambilalihan 100% saham-saham ASM dilakukan dengan nilai total pengambilalihan saham-saham sebesar Rp.52.000.000.000,- (lima puluh dua miliar Rupiah). Setelah dilakukannya pengambilalihan, MBS dan TPP menjadi pemegang 100% saham-saham dalam ASM, dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentasi
1	PT Mahkota Buana Selaras	193.230 Saham	75%
2	PT Tunggal Pilar Perkasa	64.440 Saham	25%

- 4.2. Skema setelah transaksi adalah sebagai berikut :



Sumber: Para Pihak (2018)

## V. TENTANG ALASAN PENGAMBILALIHAN SAHAM DAN RENCANA BISNIS

- 5.1. Bahwa pihak pengambilalih merasa tingginya kebutuhan akan jasa pelayanan kesehatan di Indonesia belum diimbangi dengan ketersediaan rumah sakit dan alat-alat kesehatan yang memadai.
- 5.2. Bahwa dari sisi infrastruktur, Indonesia masih tertinggal dari negara ASEAN. Untuk ketersediaan tempat tidur rumah sakit, baru ada 1,2 unit tempat tidur rumah sakit untuk setiap 1.000 orang. Jumlah ini jauh dibawah, Singapura yang mencapai 2,0 unit. Jika dibandingkan dengan standard OECD dengan 4,7 unit tempat tidur rumah sakit per 1.000 orang, Indonesia masih sangat jauh tertinggal.
- 5.3. Bahwa guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang besar akan layanan kesehatan, Siloam senantiasa secara berkelanjutan melakukan berbagai pengembangan layanan dan ekspansi usaha.
- 5.4. Bahwa pengembangan usaha Siloam dilakukan melalui pendirian rumah sakit baru, pengembangan rumah sakit Perseroan yang sudah berdiri, maupun akuisisi rumah sakit.
- 5.5. Bahwa rencana usaha setelah pengambilalihan PT Anugerah Sentra Medika adalah meningkatkan kapasitas kapasitas tempat tidur dan meningkatkan pelayanan dan fasilitas Rumah Sakit Hosana Medica dengan menambah peralatan-peralatan seperti MRI dan CT Scan.

## VI. TENTANG PASAR BERSANGKUTAN

### 6.1. Kegiatan Usaha

- 6.1.1. Bahwa kegiatan Usaha Siloam adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, termasuk mendirikan dan mengelola rumah sakit, poliklinik, sarana dan prasarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan serta menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat.
- 6.1.2. Bahwa Siloam membagi rumah sakit yang dikelolanya menjadi empat kelompok yaitu *Mature Hospital*, *Developing Hospital*, *Distinct Market Segment Hospitals* dan *New Hospital*.

Berikut Rumah Sakit yang disebut Mature Hospital :

No	Rumah Sakit	Kapasitas Tempat Tidur	Tempat Tidur yang Beroperasi	Dokter Umum & Spesialis	Suster	Centre of Exelence
1	Siloam Hospitals Lippo Village	308	274	238	391	<i>Cardiology, Neuroscience, Orthopedics, dan Emergency</i>
2	Siloam Hospitals Kebon Jeruk	285	177	208	326	<i>Urology, Orthopedics, dan Cardiology</i>
3	Siloam Hospitals Surabaya	162	160	156	247	<i>Fertility Treatment, Cardiology, dan Emergency</i>
4	Siloam Hospitals Balikpapan	232	165	113	162	<i>Orthopedics dan Emergency</i>
5	Siloam Hospitals Manado	238	177	108	198	<i>Emergency</i>
6	Siloam Hospitals Purwakarta	202	194	56	180	<i>Emergency</i>

Sumber : Laporan Tahunan Siloam Tahun 2016 dan 2017

6.1.3. Bahwa Siloam memiliki beberapa Rumah Sakit yang disebut sebagai *Developing Hospitals* sebagai berikut:

No	Rumah Sakit	Kapasitas Tempat Tidur	Tempat Tidur yang Beroperasi	Dokter Umum & Spesialis	Suster	Centre of Excellence
1	Siloam Hospitals Cikarang	114	108	93	162	Occupational Health dan Emergency
2	Siloam Hospitals Jambi	100	90	66	125	Emergency
3	Siloam Hospitals MRCC	334	176	173	293	Cancer, Liver, dan Emergency
4	Siloam General Hospital Lippo Village (RSUS LV)	640	300	52	228	Emergency
5	Siloam Hospitals Makassar	362	215	123	239	Cardiology, Endocrinology, dan Emergency
6	Siloam Hospitals Palembang	357	150	136	171	Gastroenterology dan Emergency
7	Siloam Hospitals Cinere Depok	50	37	18	43	Cardiology
8	Siloam Hospitals Kupang	416	110	56	151	Emergency
9	Siloam Hospitals Medan	356	101	103	82	Trauma dan Emergency
10	Siloam Hospitals TB Simatupang	269	116	155	131	Cardiology, Oncology, Neuroscience, dan Emergency

Sumber : Laporan Tahunan Siloam Tahun 2016 dan 2017

6.1.4. Bahwa Siloam memiliki beberapa Rumah Sakit yang disebut sebagai *Distinct Market Segment Hospitals* sebagai berikut:

No	Rumah Sakit	Kapasitas Tempat Tidur	Tempat Tidur yang Beroperasi	Dokter Umum & Spesialis	Suster	Centre of Excellence
1	Siloam Hospitals Bali	281	116	122	195	Treatment for Tourist, Orthopedics, Cardiology dan Emergency
2	Siloam Hospitals Asri	42	42	100	79	Urology
3	BIMC Kuta	19	18	51	64	Treatment for Tourist dan Emergency
4	BIMC Nusa Dua	39	24	57	65	Cosmetic Surgery dan Emergency

Sumber : Laporan Tahunan Siloam Tahun 2016 dan 2017

6.1.5. Bahwa Siloam memiliki beberapa Rumah Sakit yang disebut sebagai *New Hospitals* sebagai berikut:

No	Rumah Sakit	Kapasitas Tempat Tidur	Tempat Tidur yang Beroperasi	Dokter Umum & Spesialis	Suster	Centre of Excellence
1	Siloam Hospitals Labuan Bajo	124	80	20	64	Emergency
2	Siloam Hospitals Buton	140	60	32	69	Emergency
3	Siloam Hospitals Samarinda	34	10	34	18	Emergency
4	Rumah Sakit Umum Sentosa	50	45	n.a.	n.a.	n.a.
5	Grha Ultima Medika	69	40	n.a.	n.a.	n.a.
6	Rumah Sakit Umum Putera Bahagia	114	114	n.a.	n.a.	n.a.
7	Siloam Hospitals Bogor	246	60	n.a.	n.a.	n.a.
8	Siloam Hospitals Bangka Belitung	412	23	n.a.	n.a.	n.a.
9	Siloam Hospitals Yogyakarta	149	60	n.a.	n.a.	n.a.
10	Rumah Sakit Hosana Medica*	101	74	n.a.	n.a.	n.a.

Sumber : Laporan Tahunan Siloam Tahun 2016 dan 2017

\*Rumah Sakit Hosana Medica merupakan rumah sakit target akuisisi dalam laporan ini

- 6.1.6. Bahwa jumlah kunjungan rawat jalan, kunjungan rawat darurat, kunjungan rawat inap Rumah Sakit Siloam pada tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut :

Kunjungan dan Pendaftaran Pasien	2017	2016	2015	Pertumbuhan Per Tahun (%)
Kunjungan Rawat Jalan	2.207.062	1.890.684	1.573.563	20,2
Kunjungan Gawat Darurat	262.708	241.231	207.777	16,1
Pendaftaran Rawat Inap	185.768	172.468	145.753	18,3

Sumber : Laporan Tahun 2016 dan 2017 Siloam

- 6.1.7. Bahwa saat mengakuisisi ASM, Siloam memiliki dan mengoperasikan 31 (tiga puluh satu) rumah sakit, termasuk RSU Putera Bahagia di Cirebon dan RS Sentosa di Bekasi yang akuisisinya juga dilakukan pada tahun 2017. Tiga puluh satu rumah sakit ini terdiri dari 10 (sepuluh) rumah sakit di kawasan Jabodetabek dan 21 (dua puluh satu) rumah sakit yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

Berikut daftar Rumah Sakit yang dimiliki oleh Siloam

No	Rumah Sakit	Kelas Rumah Sakit	Kapasitas Tempat Tidur	Dokter Umum dan Spesialis	Suster
1	SH Lippo Village	B	308	238	391
2	SH Kebon Jeruk	B	285	208	326
3	SH Surabaya	B	162	156	247
4	SH Balikpapan	B	232	113	162
5	SH Purwakarta	B	194	56	180
6	SH Cikarang	B	114	93	162
7	SH Jambi	B	100	66	125
8	MRCCC	A	334	173	293
9	Siloam General Hospital Lippo Village (RSUS LV)	B	640	52	228
10	SH Manado	B	238	108	198
11	SH Makassar	B	362	123	239
12	SH Palembang	C	357	136	171
13	SH Cinere Depok	C	50	18	43
14	SH Kupang	B	416	56	151
15	SH Medan	B	356	103	82
16	SH TB Simatupang	B	269	155	131
17	SH Bali	B	281	122	195
18	SH Asri	B	42	100	79
19	BIMC Kuta	B	19	51	64
20	BIMC Nusa Dua	B	39	57	65
21	SH Labuan Bajo	C	124	20	64
22	SH Buton	C	140	32	69
23	SH Samarinda	C	34	34	18
24	Grha Ultima Medika	C	69	n.a.	n.a.
25	Rumah Sakit Umum Putera Bahagia	C	114	n.a.	n.a.
26	Siloam Hospitals Bogor	C	246	n.a.	n.a.
27	Siloam Hospitals Bangka Belitung	C	412	n.a.	n.a.
28	Siloam Hospitals Yogyakarta	C	149	n.a.	n.a.
29	Siloam Hospitals Bekasi Timur	C	56	n.a.	n.a.
30	Rumah Sakit Umum Sentosa	C	50	n.a.	n.a.
31	RSU Hosana Medica Bekasi*	C	101	n.a.	n.a.
	Total		6298	2270	3683

Sumber: Laporan Tahunan Siloam 2016-2017 dan informasi para pihak (diolah)  
\*Rumah Sakit target akuisisi ini

- 6.1.8. Bahwa kegiatan Usaha ASM adalah dalam bidang kesehatan, apotik, perdagangan, jasa dan industri.
- 6.1.9. Bahwa ASM adalah pengelola dari Rumah Sakit Hosana Medica, Bekasi, rumah sakit dengan 101 kapasitas tempat tidur di Bekasi, Jawa Barat, sekitar 20 KM dari timur Jakarta. Sentosa beroperasi di bangunan seluas ±5.000 m<sup>2</sup>

di atas tanah seluas ±9.500 m<sup>2</sup>. Rumah Sakit Hosana Medica sudah terdaftar sebagai partner BPJS Kesehatan.

6.1.10. Bahwa rumah sakit RS Hosana Medica Bekasi merupakan rumah sakit kelas C yang melayani pasien BPJS. Dalam sistem BPJS RS Hosana Medica Bekasi merupakan rumah sakit rujukan Fasilitas Kesehatan Tingkat II.

6.1.11. Bahwa berdasarkan keterangan para pihak, untuk rujukan fasilitas tingkat selanjutnya (rumah sakit Tipe B), RS Hosana medica bekasi merujuk pasien yang membutuhkan penanganan lanjutan ke rumah sakit tipe B di Kota Bekasi yaitu RSUD Bekasi, Rumah Sakit Mitra Bekasi, Rumah Sakit Hermina dan Rumah Sakit Awal Bross.

6.1.12. Kesimpulan Kegiatan Usaha

Bahwa setelah menjelaskan kegiatan usaha Siloam dan ASM, Komisi menilai bahwa MBS dan ASM memiliki kegiatan usaha yang sama dalam bidang jasa pelayanan kesehatan umum khususnya Rumah Sakit Umum.

6.2. Pasar produk

6.2.1. Bahwa dalam menentukan pasar produk Komisi mengacu kepada Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2009 tentang Pedoman Penerapan Pasal 1 Angka 10 tentang Pasar Bersangkutan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat ("Pedoman Pasar Bersangkutan").

6.2.2. Bahwa berdasarkan pedoman tersebut Komisi menganalisis unsur-unsur sebagai berikut:

a. Indikator Harga: harga produk yang berbeda-beda secara signifikan mengindikasikan pasar produk yang terpisah dan tidak saling substitusi;

b. Karakteristik dan Kegunaan Produk: produk yang memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda tidak saling mensubstitusi produk lainnya.

6.2.3. Bahwa Siloam merupakan perusahaan yang mengelola dan mengoperasikan Rumah Sakit jenis Privat yang memberikan Pelayanan yang meliputi layanan kesehatan spesialis yang lengkap, diantaranya prosedur bedah kompleks, layanan laboratorium, fasilitas radiologi dan *imaging*, pengobatan kesuburan, layanan kesehatan umum, serta layanan diagnostik dan darurat.

6.2.4. Bahwa sebelum MBS mengakuisisi ASM, Siloam mengelola dan mengoperasikan 30 (tiga puluh) rumah sakit, yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.

6.2.5. Bahwa ASM merupakan memiliki rumah sakit yang memberikan layanan kesehatan umum, yakni Rumah Sakit Hosana Medica di Bekasi.

6.2.6. Bahwa berdasarkan hal tersebut maka Komisi menyimpulkan bahwa terdapat produk (jasa) yang sama antara MBS dan ASM yaitu layanan kesehatan pada fasilitas Rumah Sakit.

### 6.3. Pasar Geografis

- 6.3.1. Bahwa secara konseptual, analisis geografis untuk pasar rumah sakit didasarkan pada faktor jarak tempuh dan lama perjalanan yang dilakukan oleh pasien dari titik domisili ke rumah sakit yang dituju. Jarak tempuh dan lama perjalanan menjadi faktor signifikan yang membatasi wilayah pelayanan jasa kesehatan rumah sakit.
- 6.3.2. Bahwa Siloam memiliki rumah sakit yang tersebar di Jabodetabek, Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.
- 6.3.3. Bahwa pada saat pengambilalihan ASM, Siloam telah memiliki rumah sakit yang beroperasi di wilayah Kota Bekasi namun dalam proses pengurusan izin operasional yakni Rumah Sakit Siloam Blue Plaza (Siloam Hospitals Bekasi Timur).
- 6.3.4. Bahwa Siloam dan ASM masing-masing memiliki Rumah Sakit Umum, yang masing-masing berada di wilayah Bekasi, Jawa Barat.
- 6.3.5. Bahwa berdasarkan data yang disampaikan oleh Siloam, sebaran pasien Rumah Sakit Hosana Medica berdasarkan domisili periode Maret-Mei 2017 sebagai berikut :

No	Daerah	Jumlah	Persentase
1	Kota Bekasi	36,060	98.47
2	Luar Kota Bekasi	559	1.53
	Jumlah	36,619	100

Sumber : PT Siloam International Tbk

Bahwa berdasarkan data di atas diketahui bahwa 98.47% pasien RS Hosana Medica Bekasi adalah penduduk Kota Bekasi sedangkan 1,53% sisanya pasien RS Hosana Medica Bekasi berada dari luar Kota Bekasi.

- 6.3.6. Bahwa karena Siloam memiliki rumah sakit di wilayah Bekasi atau sekitarnya maka MBS dan ASM berada dalam pasar geografis yang sama, yaitu wilayah Bekasi.

### 6.4. Kesimpulan Pasar Bersangkutan

Berdasarkan analisis pasar produk dan pasar geografis, Komisi menyimpulkan bahwa pengambilalihan saham ASM oleh MBS berada dalam pasar bersangkutan yang sama yakni jasa rumah sakit di wilayah Bekasi.

## VII. TENTANG ANALISIS DAMPAK TRANSAKSI AKUISISI

### 7.1. Tentang Rumah Sakit

- 7.1.1. Bahwa pemerintah mengatur jasa Rumah Sakit melalui Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.
- 7.1.2. Bahwa Rumah Sakit dapat dibagi berdasarkan jenis pelayanan dan pengelolaannya.
- 7.1.3. Bahwa pengertian dari Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan

kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

- 7.1.4. Bahwa berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan dalam Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit sedangkan Rumah Sakit Khusus sebagaimana dimaksud memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
- 7.1.5. Bahwa berdasarkan pengelolaannya Rumah Sakit dapat dibagi menjadi Rumah Sakit publik dan Rumah Sakit privat (swasta). Rumah Sakit publik merupakan rumah sakit yang dapat dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit publik yang dikelola Pemerintah dan Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Rumah Sakit privat merupakan rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk Perseroan Terbatas atau Persero.
- 7.1.6. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan Rumah Sakit;
- 7.1.7. Bahwa klasifikasi Rumah Sakit Umum terdiri atas Rumah Sakit Kelas A, Rumah Sakit Kelas B, Rumah Sakit Kelas C dan Rumah Sakit Kelas D;
- 7.1.8. Bahwa klasifikasi Rumah Sakit khusus terdiri atas Rumah Sakit Khusus Kelas A, Rumah Sakit Khusus Kelas B dan Rumah Sakit Khusus Kelas C;
- 7.1.9. Bahwa Klasifikasi Rumah Sakit selanjutnya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
- 7.1.10. Bahwa dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar kesehatan, maka pemerintah menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan dan menetapkan Tarif Indonesian-Case Based Groups (Tarif INA-CBG) berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Tarif INA-CBG adalah besaran pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan atas paket layanan yang didasarkan kepada pengelompokan diagnosis penyakit dan prosedur.
- 7.1.11. Bahwa pada dasarnya rumah sakit (RS) swasta tidak diatur tarif layanannya dan tidak diwajibkan untuk bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Namun jumlah RS swasta yang sudah bekerjasama dengan BPJS terus bertambah seiring

market pasien rumah sakit mayoritas peserta Jaminan Kesehatan Nasional.

- 7.1.12. Bahwa berdasarkan data tahun 2016, di Indonesia terdapat total 2.601 RS dengan 289.303 tempat tidur, dengan rincian terdapat 63 RS kelas A, 367 RS kelas B, 1.073 RS Kelas C, dan 548 RS kelas D, 550 RS lainnya;
- 7.1.13. Bahwa berdasarkan jenis pelayanan terdapat 2.045 (78,62 %) Rumah Sakit Umum dan 556 (21,37 %) Rumah Sakit Khusus. Kelompok Rumah Sakit Umum (RSU) memiliki jumlah rumah sakit yang lebih banyak daripada Rumah Sakit Khusus (RSK);
- 7.1.14. Bahwa berdasarkan kelompok pengelola Rumah Sakit Umum (RSU), maka pangsa pasar yang dihitung dari kepemilikan tempat tidur (TT) RSU pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Pengelola Rumah Sakit	Jumlah RSU	Jumlah Tempat Tidur (TT)	TT %
Swasta	1.165	112.293	43,79
Kementrian Kesehatan	14	10.494	4,09
Pemerintah Provinsi	75	19.452	7,59
Pemerintah Kota/ Kabupaten	564	88.886	34,66
TNI/Polri	161	16.559	6,46
Kementrian lain dan BUMN	66	8.742	3,41
Total	2.045	256.426	100

Sumber data: diolah dari [www.yankes.kemkes.go.id/](http://www.yankes.kemkes.go.id/)

Jumlah RSU di Indonesia pada tahun 2016 adalah sebanyak 2.045 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 245.425. Berdasarkan data tersebut di atas diketahui bahwa di kelompok Rumah Sakit Umum (RSU), 43,79 % dari seluruh tempat tidur yang ada dimiliki oleh Rumah Sakit yang dikelola swasta, sementara sisanya 56,21 % dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Kementrian Kesehatan, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota/Kabupaten, dan seterusnya.

## 7.2. Tentang Pangsa Pasar Siloam

- 7.2.1. Bahwa Siloam bersama anak-anak perusahaannya memiliki dan mengoperasikan Rumah Sakit yang memberikan Pelayanan yang meliputi layanan kesehatan spesialis yang lengkap, diantaranya prosedur bedah kompleks, layanan laboratorium, fasilitas radiologi dan *imaging*, pengobatan kesuburan, layanan kesehatan umum, serta layanan diagnostik dan darurat di Indonesia;
- 7.2.2. Bahwa sebelum akuisisi ASM, Siloam memiliki 29 (dua puluh sembilan) Rumah Sakit Umum dan 1 (satu) Rumah Sakit Khusus;
- 7.2.3. Bahwa sebelum akuisisi ASM, Siloam melakukan pembangunan rumah sakit umum di wilayah Bekasi, yakni Siloam Hospitals Bekasi Timur. Siloam melalui anak usahanya yakni PT Tunggal Pilar Perkasa juga telah mengakuisisi PT Lishar Sentosa Pratama yang memiliki sebuah rumah sakit di Bekasi yakni Rumah Sakit Umum Sentosa;

7.2.4. Bahwa ASM memiliki dan mengelola Rumah Sakit Umum Hosana Medica yang merupakan rumah sakit umum tipe C yang berkedudukan di Kota Bekasi dengan kapasitas 101 tempat tidur.

7.2.5. Bahwa berdasarkan data Kemenkes Tahun 2016, pangsa pasar pasca akuisisi ASM berdasarkan jumlah kepemilikan tempat tidur (TT) Siloam dibandingkan keseluruhan RSU secara nasional pada berbagai kelas (tipe) RS adalah sebagai berikut:

No	Nama RS	Jumlah RS	Jumlah TT					Pangsa Pasar TT RS B (%)	Pangsa Pasar TT RS Tipe C+D (%)	Pangsa Pasar Keseluruhan TT (%)
			A	B	C	D	Total			
1	Siloam	31	334	4.057	1.907	0	6.298	4,69	1,30	2,18
2	Hermina	20	0	1.069	1.303	0	2.372	1,24	0,89	0,82
3	Mitra Keluarga	13	0	1.195	351	112	1.658	1,38	0,31	0,57
4	Awal Bros	8	0	1.224	121	56	1.401	1,42	0,12	0,48
5	Sari Asih	7	0	659	209	0	868	0,76	0,14	0,30
6	Bunda	5	0	0	246	94	340		0,23	0,12
7	Ramsay	3	0	668	0	0	668	0,77		0,23
8	Pondok Indah	3	0	501	0	0	501	0,58		0,17
9	Mayapada	2	0	345	0	0	345	0,40		0,00
10	RS Lainnya (publik dan swasta)	2.509	27.211	76.737	109.709	32.886	274.852	88,76	97,01	95,12
	Total RS di Indonesia	2.601	27.545	86.455	113.846	33.148	289.303	100	100	100

Sumber data: diolah dari [www.yankes.kemkes.go.id/](http://www.yankes.kemkes.go.id/)

Berdasarkan data tersebut, pasca akuisisi ASM maka Grup Siloam memiliki 31 Rumah Sakit dengan total tempat tidur sebanyak 6.298 tempat tidur. Di kelompok RS klasifikasi (tipe) B pangsa pasarnya adalah 4,69 %, di gabungan kelompok RS klasifikasi C dan D adalah 1,30 % dan secara keseluruhan RSU secara nasional adalah 2,18 %.

7.2.6. Bahwa berdasarkan data Kemenkes Tahun 2016, pangsa pasar pasca akuisisi SBS berdasarkan kepemilikan tempat tidur (TT) Siloam dibandingkan RS swasta, baik RSU maupun RSK, adalah sebagai berikut:

No	Nama RS Swasta	Jumlah RS Swasta	Jumlah TT			Pangsa Pasar TT RSU (%)	Pangsa Pasar TT RSK (%)	Pangsa Pasar TT RS Swasta (%)
			RSU	RSK	Total TT			
1	Siloam	31	5.964	334	6.298	7,51	1,02	5,61
2	Hermina	20	2.372	0	2.372	2,99		2,11
3	Mitra Keluarga	13	1.623	35	1.658	2,04	0,11	1,48
4	Awal Bros	8	1.401	0	1.401	1,76		1,25
5	Sari Asih	7	893	0	893	1,12		0,80
6	Bunda	5	226	114	340	0,28	0,35	0,30
7	Ramsay	3	668	0	668	0,84		0,59
8	Pondok Indah	3	501	0	501	0,63		0,45
9	Mayapada	2	345	0	345	0,43		0,31
10	Swasta Lainnya	1.073	65.423	32.394	97.817	82,38	98,53	87,11
	Total Swasta	1.165	79.416	32.877	112.293	100	100	100

Sumber data: diolah dari [www.yankes.kemkes.go.id/](http://www.yankes.kemkes.go.id/)

Berdasarkan data tersebut, pasca akuisisi ASM maka Siloam di kelompok RSU swasta pangsa pasarnya adalah 7,51 %, dan di kelompok RSK swasta pangsa pasarnya adalah 1,02 % %. Secara keseluruhan pangsa pasarnya diantara RS swasta adalah 5,61 %.

7.2.7. Berikut rumah sakit yang berkedudukan di Kota Bekasi :

No	Daerah	Nama Rumah Sakit	Tempat Tidur	Pemilik
1	Kota Bekasi	RSUD Bekasi	350	Pemda Kota Bekasi
2	Kota Bekasi	RSU Mekar Sari Bekasi	106	Yayayan Mekar Sari
3	Kota Bekasi	RSU Sentosa	50	PT. Lishar Sentosa P
4	Kota Bekasi	RSU Masmitra	43	PT.Dharmakarya Indop
5	Kota Bekasi	RSU Mitra Keluarga Bekasi Timur	227	PT Proteindo Karyasehat
6	Kota Bekasi	RSU Budi Lestari	90	PT Budi Lestari Abadi
7	Kota Bekasi	RSU Juwita	50	PT. Sehati Medika Investama
8	Kota Bekasi	RSU Taman Harapan Baru	80	PT. Permata Bunda Abadi
9	Kota Bekasi	RSU Karya Medika Bantar Gebang	52	PT Adhifarma Adyajaya Medika
10	Kota Bekasi	RS Satria Medika	78	PT Husni Medika
11	Kota Bekasi	RS Persada Medika	59	PT Rumah Sakit Jati Rahayu
12	Kota Bekasi	RS Seto Hasbadi	70	Yayasan Harapan Sejahtera Abadi
13	Kota Bekasi	RSU Mitra Keluarga Bekasi Barat	272	PT. Proteindo KaryaSehat
14	Kota Bekasi	RSU Hermina Bekasi	205	PT.Medikaloka Sejahtera
15	Kota Bekasi	RSU Bhakti Kartini	156	PT Bhakti Kartini
16	Kota Bekasi	RSU Permata Bekasi	80	Mufidah Husada
17	Kota Bekasi	RSU Bella	102	PT. Bella Medika
18	Kota Bekasi	RSU Graha Juanda	71	PT.Cipta Medika Mandiri
19	Kota Bekasi	RSU Cikunir	64	PT. Jakamulya Sarana Husada
20	Kota Bekasi	RS Rehabilitasi Medik Zainuttaqwa	25	Yayasan Zainuttaqwa
21	Kota Bekasi	RSU Anna Medika	106	PT Anna Medika
22	Kota Bekasi	RSU Rawa Lumbu	127	PT Nakasum Putra
23	Kota Bekasi	RSU Hermina Galaxy	50	PT. Medikaloka Galaxy
24	Kota Bekasi	RSU Ananda	200	PT Rajut Ananda Hidup Mandiri
25	Kota Bekasi	RSU St Elisabeth	109	Yayasan RS ST. Elisabeth
26	Kota Bekasi	RSU Anna	101	PT Nur Amanah
27	Kota Bekasi	RSU Citra Harapan	104	PT Jolin Sapta Medika
28	Kota Bekasi	RSU Jati Sampurna	53	PT. RS Jati Sampurna Pratama
29	Kota Bekasi	RSU Islam Dr. Subki Abdulkadir	51	Yayasan Bani Saleh
30	Kota Bekasi	RSU Hosana Medica Bekasi	101	PT Anugerah Sentra Medika
31	Kota Bekasi	RSU Mitra Keluarga Cibubur	107	PT. Ekamita Arah Tegar
32	Kota Bekasi	RSIA Selasih Medika	28	Yayasan Klinik Selasih Medika
33	Kota Bekasi	RSU Awal Bros	201	PT. Famon Global Awal Bros
34	Kota Bekasi	RSU Siloam Bekasi Timur	56	PT. Mulia Pratama Cemerlang
		Total	3.624	

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Jawa Barat dan Para Pihak (diolah)

7.2.8. Bahwa berdasarkan standar yang telah ditetapkan WHO (World Health Organization/Badan Kesehatan Dunia) rasio ideal satu tempat tidur berbanding per 1.000 penduduk.

7.2.9. Berikut jumlah penduduk Kota Bekasi sampai dengan tahun 2015.

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)		
		2010	2014	2015
1	Pondokgede	251.739	282.817	290.493
2	Jatisampurna	106.101	129.036	135.191
3	Pondok Melati	131.669	147.674	151.577
4	Jatiasih	202.693	230.143	237.162
5	Bantargebang	97.912	112.167	115.718
6	Mustika Jaya	163.694	214.071	228.608
7	Bekasi Timur	252.108	258.391	259.27
8	Rawalumbu	212.811	241.859	249.242
9	Bekasi Selatan	207.752	221.519	224.491
10	Bekasi Barat	277.967	293.144	296.302
11	Medansatria	164.465	178.612	181.87
12	Bekasi Utara	315.121	353.578	363.316
	Jumlah	2,384,032	2,663,011	2,733,240

Sumber : Proyeksi BPS Kota Bekasi (diolah)

Jika didasarkan dengan standar ideal WHO terkait perbandingan jumlah penduduk dan jumlah tempat tidur rumah sakit yang tersedia maka seharusnya jumlah tempat tidur rumah sakit di seluruh Kota Bekasi adalah sekitar 2.733 tempat tidur. Namun pada saat ini jumlah tempat

tidur seluruh rumah sakit di kota Bekasi telah melampaui standar WHO tersebut di atas karena jumlah tempat tidur di wilayah Kota Bekasi telah mencapai 3.628 tempat tidur.

7.2.10. Berikut adalah masing-masing pangsa pasar RSU Siloam (RSU Siloam Blue Plaza dan RS Sentosa) dan RSU Hosana Medica di Bekasi sebelum akuisisi :

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	TT	Pangsa Pasar	Pangsa Pasar Tipe C+D
1	RSUD Bekasi	B	350	9,66	
2	RSU Mekar Sari Bekasi	C	106	2,92	4,89
3	RSU Masmitra	C	43	1,19	1,98
4	RSU Mitra Keluarga Bekasi Timur	B	227	6,26	
5	RSU Budi Lestari	C	90	2,48	4,15
6	RSU Juwita	C	50	1,38	2,31
7	RSU Taman Harapan Baru	C	80	2,21	3,69
8	RSU Karya Medika Bantar Gebang	C	52	1,43	2,40
9	RS Satria Medika	D	78	2,15	3,60
10	RS Persada Medika/Jati Rahayu	D	59	1,63	2,72
11	RS Seto Hasbadi	C	70	1,93	3,23
12	RSU Mitra Keluarga Bekasi Barat	B	272	7,51	
13	RSU Hermina Bekasi	B	205	5,66	
14	RSU Bhakti Kartini	C	156	4,30	7,19
15	RSU Permata Bekasi	D	80	2,21	3,69
16	RSU Bella	C	102	2,81	4,70
17	RSU Graha Juanda	C	71	1,96	3,27
18	RSU Cikunir	D	64	1,77	2,95
19	RS Rehabilitasi Medik Zainuttagwa	C	25	0,69	1,15
20	RSU Anna Medika	C	106	2,92	4,89
21	RSU Rawa Lumbu	C	127	3,50	5,86
22	RSU Hermina Galaxy	C	50	1,38	2,31
23	RSU Ananda	B	200	5,52	
24	RSU St Elisabeth	C	109	3,01	5,03
25	RSU Anna	C	101	2,79	4,66
26	RSU Citra Harapan	C	104	2,87	4,79
27	RSU Jati Sampurna	D	53	1,46	2,44
28	RSU Islam Dr. Subki Abdulkadir	D	51	1,41	2,35
29	RSU Hosana Medica Bekasi	C	101	2,79	4,66
30	RSU Mitra Keluarga Cibubur	C	107	2,95	4,93
31	RSIA Selasih Medika	C	28	0,77	1,29
32	RSU Awal Bros	B	201	5,55	
33	RSU Siloam Blue Plaza (Bekasi Timur)+RS Sentosa	C	106	2,92	4,89
	Total		3624	100	
	Total C+D		2169		100

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Jawa Barat dan Para Pihak (diolah)

Berdasarkan data di atas maka pangsa pasar berdasarkan jumlah tidur rumah sakit RSU Sentosa, RSU Hosana Medica Bekasi, dan RSU Siloam Blue Plaza (Siloam Hospitals Bekasi Timur) masing-masing masih di bawah 5 %, baik di kelompok seluruh tipe rumah sakit maupun di kelompok rumah sakit tipe C+D.

7.2.11. Berikut adalah pangsa pasar RSU Siloam (RSU Siloam Blue Plaza dan RS Sentosa) dan RSU Hosana Medica Bekasi di Bekasi pasca akuisisi oleh Siloam:

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	TT	Pangsa Pasar	Pangsa Pasar Tipe C+D
1	RSUD Bekasi	B	350	9,66	
2	RSU Mekar Sari Bekasi	C	106	2,92	4,89
3	RSU Masmitra	C	43	1,19	1,98
4	RSU Mitra Keluarga Bekasi Timur	B	227	6,26	
5	RSU Budi Lestari	C	90	2,48	4,15
6	RSU Juwita	C	50	1,38	2,31
7	RSU Taman Harapan Baru	C	80	2,21	3,69
8	RSU Karya Medika Bantar Gebang	C	52	1,43	2,40
9	RS Satria Medika	D	78	2,15	3,60
10	RS Persada Medika/Jati Rahayu	D	59	1,63	2,72
11	RS Seto Hasbadi	C	70	1,93	3,23
12	RSU Mitra Keluarga Bekasi Barat	B	272	7,51	
13	RSU Hermina Bekasi	B	205	5,66	
14	RSU Bhakti Kartini	C	156	4,30	7,20
15	RSU Permata Bekasi	D	80	2,21	3,69
16	RSU Bella	C	102	2,81	4,70
17	RSU Graha Juanda	C	71	1,96	3,27
18	RSU Cikunir	D	64	1,77	2,95
19	RS Rehabilitasi Medik Zainuttagwa	C	25	0,69	1,15
20	RSU Anna Medika	C	106	2,92	4,89
21	RSU Rawa Lumbu	C	127	3,50	5,86
22	RSU Hermina Galaxy	C	50	1,38	2,31
23	RSU Ananda	B	200	5,52	
24	RSU St Elisabeth	C	109	3,01	5,03
25	RSU Anna	C	101	2,79	4,66
26	RSU Citra Harapan	C	104	2,87	4,80
27	RSU Jati Sampurna	D	53	1,46	2,44
28	RSU Islam Dr. Subki Abdulkadir	D	51	1,41	2,35
39	RSU Mitra Keluarga Cibubur	C	107	2,95	4,94
30	RSIA Selasih Medika	C	28	0,77	1,29
31	RSU Awal Bros	B	201	5,55	
32	RSU Siloam Blue Plaza (Bekasi Timur)+ RS Sentosa + RS Hosana Medica Bekasi	C	207	5,71	9,55
	Total		3624	100	
	Total C+D		2169		100

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Jawa Barat dan Para Pihak (diolah)

Berdasarkan data di atas maka pangsa pasar berdasarkan jumlah tidur pasca akuisisi rumah sakit RSU Hosana Medica Bekasi oleh Siloam mencapai 5,71 % di kelompok seluruh tipe rumah sakit umum di Bekasi dan mencapai 9,55 % di kelompok rumah sakit umum tipe C+D.

7.2.12. Bahwa berdasarkan Peraturan KPPU No. 2 Tahun 2013, Komisi membagi tingkat konsentrasi pasar ke dalam dua spektrum berdasarkan nilai Herfindahl-Hirschman Index setelah pengambilalihan saham perusahaan yaitu spektrum I (konsentrasi rendah) dengan nilai Herfindahl-Hirschman Index di bawah 1800, dan spektrum II (konsentrasi tinggi) dengan nilai Herfindahl-Hirschman Index di atas 1800;

7.2.13. Bahwa dari penghitungan Komisi terhadap konsentrasi pasar jasa rumah sakit Siloam di Bekasi maka didapatkan nilai HHI sebagai berikut:

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	TT	Pangsa Pasar	Pangsa Pasar Tipe C+D	HHI Seluruh RS		HHI Tipe C+D	
						HHI Sebelum	HHI Sesudah	HHI Sebelum	HHI Sesudah
1	RSUD Bekasi	B	350	9,66		93,27	93,27		
2	RSU Mekar Sari Bekasi	C	106	2,92	4,89	8,56	8,56	23,88	23,88
3	RSU Masmitra	C	43	1,19	1,98	1,41	1,41	3,93	3,93
4	RSU Mitra Keluarga Bekasi Timur	B	227	6,26		39,24	39,24		
5	RSU Budi Lestari	C	90	2,48	4,15	6,17	6,17	17,22	17,22
6	RSU Juwita	C	50	1,38	2,31	1,90	1,90	5,31	5,31
7	RSU Taman Harapan Baru	C	80	2,21	3,69	4,87	4,87	13,60	13,60
8	RSU Karya Medika Bantar Gebang	C	52	1,43	2,40	2,06	2,06	5,75	5,75
9	RS Satria Medika	D	78	2,15	3,60	4,63	4,63	12,93	12,93
10	RS Persada Medika	D	59	1,63	2,72	2,65	2,65	7,40	7,40
11	RS Seto Hasbadi	C	70	1,93	3,23	3,73	3,73	10,42	10,42
12	RSU Mitra Keluarga Bekasi Barat	B	272	7,51		56,33	56,33		
13	RSU Hermina Bekasi	B	205	5,66		32,00	32,00		
14	RSU Bhakti Kartini	C	156	4,30	7,19	18,53	18,53	51,73	51,73
15	RSU Permata Bekasi	D	80	2,21	3,69	4,87	4,87	13,60	13,60
16	RSU Bella	C	102	2,81	4,70	7,92	7,92	22,11	22,11
17	RSU Graha Juanda	C	71	1,96	3,27	3,84	3,84	10,72	10,72
18	RSU Cikunir	D	64	1,77	2,95	3,12	3,12	8,71	8,71
19	RS Rehabilitasi Medik Zainuttagwa	C	25	0,69	1,15	0,48	0,48	1,33	1,33
20	RSU Anna Medika	C	106	2,92	4,89	8,56	8,56	23,88	23,88
21	RSU Rawa Lumbu	C	127	3,50	5,86	12,28	12,28	34,28	34,28
22	RSU Hermina Galaxy	C	50	1,38	2,31	1,90	1,90	5,31	5,31
23	RSU Ananda	B	200	5,52		30,46	30,46		
24	RSU St Elisabeth	C	109	3,01	5,03	9,05	9,05	25,25	25,25
25	RSU Anna	C	101	2,79	4,66	7,77	7,77	21,68	21,68
26	RSU Citra Harapan	C	104	2,87	4,79	8,24	8,24	22,99	22,99
27	RSU Jati Sampurna	D	53	1,46	2,44	2,14	2,14	5,97	5,97
28	RSU Islam Dr. Subki Abdulkadir	D	51	1,41	2,35	1,98	1,98	5,53	5,53
29	RSU Hosana Medica Bekasi	C	101	2,79	4,66	7,77		21,68	
30	RSU Mitra Keluarga Cibubur	C	107	2,95	4,93	8,72	8,72	24,34	24,34
31	RSIA Selasih Medika	C	28	0,77	1,29	0,60	0,60	1,67	1,67
32	RSU Awal Bros	B	201	5,55		30,76	30,76		
33	Siloam Grup (RSU Bekasi Timur + RS Sentosa)	C	106	2,92	4,89	8,56		23,88	
<b>29+33</b>	<b>Siloam Grup (RSU Bekasi Timur + RS Sentosa) +RSU Hosana Medica</b>		<b>207</b>	<b>5,71</b>	<b>9,54</b>		<b>32,63</b>		<b>91,08</b>
	Total		3624	100	100	<b>434,34</b>	<b>450,65</b>		
	Total C+D		2169					<b>425,12</b>	<b>446,75</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Jawa Barat dan Para Pihak (diolah)

Berdasarkan data di atas maka HHI berdasarkan jumlah tidur pasca akuisisi RSU Hosana Medica Bekasi oleh PT Anugerah Sentra Medika berada di bawah nilai 500 baik di kelompok seluruh tipe rumah sakit umum maupun di kelompok rumah sakit umum tipe C+D. Nilai HHI ini masih berada di spektrum I atau konsentrasi rendah sehingga

akuisisi ini dapat disimpulkan tidak menimbulkan potensi persaingan usaha tidak sehat;

- 7.2.14. Bahwa adanya Program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan pemerintah dapat menjadi penyeimbang kekuatan pasar (*market power*) di layanan kesehatan pada fasilitas rumah sakit, khususnya pada kebutuhan primer. Keikutsertaan rumah sakit swasta pada program BPJS, diantaranya adalah rumah sakit yang dikelola oleh Siloam, akan membantu pemerintah dalam melayani masyarakat.

## VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan Peraturan Komisi Nomor 3 Tahun 2012 setelah dilakukannya pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan PT Anugerah Sentra Medika oleh PT Mahkota Buana Selaras, diperoleh kesimpulan:

- 8.1. Bahwa Pengambilalihan saham PT Anugerah Sentra Medika oleh PT Mahkota Buana Selaras memenuhi kriteria Pemberitahuan yang wajib dilaporkan kepada Komisi;
- 8.2. Bahwa berdasarkan analisis pasar bersangkutan, Komisi menyimpulkan bahwa pengambilalihan saham PT Anugerah Sentra Medika oleh PT Mahkota Buana Selaras berada dalam pasar bersangkutan yang sama;
- 8.3. Bahwa setelah akuisisi, pangsa pasar Siloam mencapai berada di bawah 10 % di seluruh kelompok rumah sakit. Begitu juga dengan nilai HHI yang masih berada di bawah nilai 500 di seluruh kelompok rumah sakit. Nilai ini masih berada di spektrum I atau konsentrasi rendah;
- 8.4. Bahwa dengan demikian, Komisi menyimpulkan tidak ada dugaan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat akibat akuisisi pengambilalihan saham tersebut.

## IX. PENDAPAT

- 9.1. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, Komisi mengeluarkan pendapat tidak adanya dugaan praktik monopoli atau persaingan usaha tidak sehat yang diakibatkan pengambilalihan saham perusahaan PT Anugerah Sentra Medika oleh PT Mahkota Buana Selaras;
- 9.2. Bahwa pendapat Komisi hanya terbatas pada proses pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan PT Anugerah Sentra Medika oleh PT Mahkota Buana Selaras. Jika di kemudian hari terdapat perilaku anti persaingan yang dilakukan baik para pihak maupun anak perusahaannya, maka perilaku tersebut tidak dikecualikan dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Desember 2018

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA  
KETUA,

Kurnia Toha